

NEWS

TMMD Ke-128 Diponegoro: Desa Makin Maju, UMKM Berkembang Pesat

Agung widodo - JATENG.TNIAD.NET

May 21, 2026 - 18:21



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler Ke-128 dan TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun Anggaran 2026 Kodam IV/Diponegoro resmi ditutup, Kamis (21/5/2026).

SRAGEN- Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler Ke-128 dan TMMD Sengkuyung Tahap II Tahun Anggaran 2026 Kodam IV/Diponegoro resmi ditutup setelah sukses mempercepat pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat di sejumlah wilayah pedesaan.

Upacara penutupan terpusat digelar di Lapangan Mbah Balak Taman Harmoni Plumbungan, Desa Puro, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen, Kamis (21/5/2026), dipimpin langsung Kepala Staf Kodam (Kasdam) IV/Diponegoro Brigjen TNI M. Andhy Kusuma.

Penutupan TMMD menjadi akhir dari rangkaian pengabdian selama satu bulan penuh yang melibatkan TNI, pemerintah daerah, Polri, dan berbagai elemen masyarakat dalam membangun desa melalui semangat gotong royong.

Dalam amanat Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin yang dibacakan Kasdam, ditegaskan bahwa TMMD merupakan bentuk nyata sinergi lintas sektor untuk mempercepat pembangunan di wilayah tertinggal, terpencil, dan membutuhkan perhatian khusus.

“TMMD bukan hanya membangun infrastruktur, tetapi juga membangun semangat kebersamaan dan kesejahteraan masyarakat desa. Desa adalah pondasi utama kekuatan ekonomi bangsa,” ujar Brigjen TNI M. Andhy Kusuma.

Mengusung tema “TMMD Satukan Langkah, Membangun Negeri dari Desa”, program TMMD Reguler Ke-128 Kodam IV/Diponegoro dilaksanakan serentak di empat wilayah, yakni Kabupaten Sragen, Pati, Purbalingga, dan Kulon Progo.

Di Kabupaten Kulon Progo, penutupan dipimpin Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI Yuniar Dwi Hantono. Sementara di Kabupaten Purbalingga dipimpin Irdam IV/Diponegoro Brigjen TNI Denny Marantika, dan di Kabupaten Pati dipimpin Kapok Sahli Pangdam IV/Diponegoro Brigjen TNI Abdul Hanis.

Selama pelaksanaan TMMD, seluruh sasaran fisik berhasil diselesaikan dengan capaian 100 persen. Pembangunan meliputi perbaikan jalan desa, jembatan, saluran air, fasilitas umum, rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), pembangunan jamban sehat, hingga penyediaan akses air bersih melalui program unggulan TNI AD Manunggal Air.

Selain pembangunan fisik, program nonfisik juga digelar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat desa. Kegiatan tersebut mencakup penyuluhan wawasan kebangsaan, bela negara, hukum, kesehatan, hingga pelatihan ekonomi produktif dengan melibatkan berbagai instansi terkait.

Kasdam IV/Diponegoro menegaskan hasil pembangunan TMMD diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

“Kami berharap seluruh hasil pembangunan ini dapat dirawat bersama agar manfaatnya terus dirasakan masyarakat dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi desa,” katanya.

Usai upacara penutupan di Sragen, Kasdam bersama Forkopimda turut menyerahkan bantuan sembako kepada warga kurang mampu, meninjau layanan pengobatan gratis, serta mengunjungi stan UMKM lokal yang ikut meramaikan kegiatan.

Kehadiran TMMD Reguler Ke-128 dinilai tidak hanya mempercepat pembangunan desa, tetapi juga memperkuat kemandirian TNI dan rakyat

melalui aksi nyata yang langsung dirasakan masyarakat.

Melalui program tersebut, Kodam IV/Diponegoro berharap semangat gotong royong dan kolaborasi lintas sektor terus terjaga demi mendukung pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan.

(Agung)